

ABSTRAK

Miguel D.A. Mangundap, 2024, ***THE LIABILITY OF BUSINESS ACTORS FOR THE SALE OF MOTOR VEHICLES PRODUCTS WITH HIDDEN DEFECTS***, Supervised by Dr. Rietha Lieke Lontoh, S.H., M.H. and Dr. Yulia Vera Momuat, S.H., M.Hum.

The purchase of motor vehicles with hidden defects presents a serious issue for both consumers and business actors. This is because, within the scope of sale and purchase, a mutual agreement exists between the parties before a transaction takes place. Business actors bear a significant responsibility in ensuring that their products meet quality standards and are fit for their intended purpose. Conversely, consumers, as end-users, have the right to receive products that correspond to the advertised quality, ensuring their comfort and safety while using the purchased vehicle. This study aimed to examine the legal protection afforded to consumers who purchase vehicles with hidden defects and to analyze the legal liability of business actors involved in such sales. This study employed a normative juridical approach, relying on legal literature research and utilizing secondary data sources. Data analysis in this study utilized a qualitative method. The findings of this study indicated that the presence of hidden defects in motor vehicles purchased by consumers from business actors necessitates the latter to assume responsibility for compensating consumers for the losses incurred due to the purchase. This responsibility aligns with the regulations stipulated in the Indonesian Civil Code and Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. It is recommended that business actors diligently ensure that their products are free from both apparent and hidden defects. This proactive approach is crucial in safeguarding consumers and ensuring their safety and satisfaction when using the purchased products.

Keywords: *Hidden Defects, Motor Vehicles, Legal Liability*

ABSTRAK

Miguel D.A. Mangundap, 2024, **PERTANGGUNGJAWABAN PELAKU USAHA TERHADAP PENJUALAN PRODUK CACAT TERSEMBUNYI PADA KENDARAAN BERMOTOR**, Dibimbing oleh Dr. Rietha Lieke Lontoh, S.H., M.H. dan Dr. Yulia Vera Momuat, S.H., M.Hum.

Pembelian kendaraan bermotor yang memiliki cacat tersembunyi merupakan masalah yang serius bagi konsumen dan pelaku usaha, mengingat dalam lingkup jual beli terdapat kesepakatan bersama antara para pihak sebelum transaksi dilakukan. Pelaku usaha memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjamin barang jualannya berstandar mutu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, sebaliknya konsumen sebagai pengguna memiliki hak untuk mendapatkan barang yang dibelinya sesuai dengan kualitas barang yang dimaksud sehingga konsumen bisa menggunakan barang yang dibelinya dengan nyaman dan keselamatannya terjamin untuk menggunakan kendaraan yang dibelinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen akibat pembelian kendaraan yang mempunyai cacat tersembunyi dan pertanggungjawaban hukum pelaku usaha terhadap penjualan kendaraan yang memiliki cacat tersembunyi. Penelitian menggunakan yuridis normatif mengacu pada penelitian hukum kepustakaan dengan menggunakan sumber data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Hasil dari penulisan, cacat tersembunyi pada kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dari pelaku usaha yang memiliki cacat tersembunyi mengharuskan pelaku usaha bertanggung jawab untuk mengganti kerugian yang diderita konsumen atas pembelian kendaraan tersebut sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Diharapkan pelaku usaha harus menjamin betul barang jualannya tidak memiliki cacat maupun cacat tersembunyi agar menjamin konsumen dalam menggunakannya.

Kata kunci: Cacat tersembunyi, Kendaraan bermotor, Pertanggungjawaban hukum.